

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan yang seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan tidak cukup hanya dengan perubahan sektor kurikulum, baik struktur maupun prosedur perumusannya.

Pembaharuan kurikulum akan lebih bermakna bila diikuti oleh perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Indikator pembaharuan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran, pemilihan media pendidikan, dan penentuan pola penilaian yang menentukan hasil pendidikan.

Keberhasilan implemementasi kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut.

Dalam hal ini seorang guru perlu memahami metode evaluasi dan penilaian (*assessment*). Metode evaluasi yang dimaksud yaitu cara-cara evaluasi yang digunakan oleh seorang guru agar memperoleh informasi yang diperlukan.

Dari bermacam-macam banyaknya metode evaluasi, kemudian dipilih yang paling tepat untuk dapat diterapkan kepada para siswa. Dalam metode evaluasi ini diperlukan suatu penilaian yang tepat, cepat, dan akurat.

Penilaian yang sering digunakan dalam pembelajaran pada umumnya adalah penilaian konvensional. Penilaian konvensional adalah suatu penilaian yang masih bersifat tradisional dan untuk memperoleh datanya masih menggunakan tenaga guru sebagai korektornya. Sedangkan hasil yang diperoleh belum tentu tepat, cepat, waktu yang dibutuhkan relatif lama, dan tidak akurat maka dibutuhkan suatu penilaian yang untuk memperoleh hasil belajar tidak membutuhkan waktu yang lama, tepat, cepat serta akurat. Dalam hal ini dibutuhkan sistem penilaian komputer yaitu suatu sistem penilaian dimana komputer sebagai korektor sehingga kecil kemungkinannya untuk terjadi kesalahan pada pengoreksian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP Negeri 3

Bandar Lampung perlu diadakan pembaharuan pada penilaian siswa, karena penilaian sangat penting dalam suatu pembelajaran. Apabila dalam suatu penilaian terdapat kesalahan menghitung maka siswa akan merasa dirugikan. Oleh karena itu penilaian dianggap sangat penting dalam suatu pembelajaran.

Penilaian yang sering digunakan pada pembelajaran di SMP Negeri 3

Bandar Lampung adalah penilaian konvensional.

Penilaian konvensional adalah sistem penilaian yang biasa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran selama ini. Contoh-contoh format penilaian tradisional atau konvensional antara lain *multiple-choice*, *matching*, *true-false*, dan *paper and pencil test*. Pada penggunaan penilaian konvensional hasil penskoran membutuhkan waktu lebih lama sehingga banyak waktu yang digunakan. Melihat hal tersebut diperlukannya sistem penilaian yang cepat,

tepat, akurat, maka dibutuhkan suatu penilaian dengan sistem komputer.

Sistem penilaian komputer adalah suatu sistem penilaian yang hasil penskoran belajar siswa dapat langsung diketahui tanpa membutuhkan waktu yang lama. Pada penilaian ini keakuratan hasil penskoran lebih baik dibandingkan dengan penilaian yang dilakukan secara tradisional atau konvensional. Selain itu juga pada penilaian ini dapat dilakukan penyimpanan soal dibandingkan dengan penilaian konvensional. Pada penilaian konvensional pengoreksian hasil belajar dilakukan ketika nilai sudah akan dikumpul ke wali kelas sehingga terkadang siswa tidak dapat mengetahui skor hasil belajar secara cepat dan juga membutuhkan tenaga lebih banyak dibandingkan dengan penilaian sistem komputer, sehingga diduga siswa lebih tertarik menggunakan sistem penilaian komputer dibandingkan dengan penilaian konvensional. Oleh karena itu, peneliti ingin membandingkan kemenarikan menggunakan penilaian konvensional dengan sistem penilaian komputer.

Sistem penilaian komputer dapat menyimpan data nilai siswa, melakukan pencarian data secara cepat, melakukan skoring secara otomatis, menyediakan soal sesuai kriteria tertentu, dan melakukan latihan serta ujian secara langsung didepan komputer. Menindaklanjuti hal tersebut diperlukan sebuah *software* yang tepat untuk membuat sistem penilaian sistem komputer yaitu *Visual Basic*. Dalam hal ini *Visual Basic* adalah suatu *development tools* untuk membangun aplikasi dalam lingkungan *windows* atau suatu program yang berfungsi membuat aplikasi dalam lingkungan *windows*. Jadi dengan *Visual Basic*, maka suatu pembelajaran akan lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka telah dilaksanakan penelitian mengenai “Perbandingan Kemenarikan Mengikuti Ulangan Harian dengan Menggunakan Sistem Penilaian Komputer dan Penilaian Konvensional”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan rata-rata kemenarikan mengikuti ulangan harian antara siswa yang menggunakan sistem penilaian komputer dengan penilaian konvensional?
2. Apakah ada interaksi antara kemenarikan siswa dengan menggunakan sistem penilaian komputer dan penilaian konvensional dalam mengikuti ulangan harian?
3. Manakah yang lebih tinggi antara rata-rata kemenarikan mengikuti ulangan harian antara siswa yang menggunakan sistem penilaian komputer dengan penilaian konvensional?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Perbedaan yang signifikan rata-rata kemenarikan mengikuti ulangan harian antara siswa yang menggunakan sistem penilaian komputer dengan penilaian konvensional.
2. Interaksi antara kemenarikan siswa dengan menggunakan sistem penilaian komputer dan penilaian konvensional dalam mengikuti ulangan harian.

3. Rata-rata kemenarikan mengikuti ulangan harian antara siswa yang menggunakan sistem penilaian komputer lebih tinggi dibandingkan dengan penilaian konvensional.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa dengan sistem penilaian komputer dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk memperoleh penskoran hasil belajar siswa yang lebih akurat dibandingkan dengan penilaian tradisional atau konvensional.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat menjadi alternatif baru bagi guru dalam penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan sistem penilaian komputer.
- b. Dapat membantu guru dalam menyimpan soal latihan dan nilai siswa.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan, maka ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem penilaian komputer adalah cara baru dalam melakukan penilaian hasil belajar dengan memanfaatkan komputer.
2. Sistem penilaian komputer dengan menggunakan *Visual Basic* (VB).  
*Visual Basic* adalah sebuah bahasa pemrograman berorientasi objek yang berbasis *windows* dari *microsoft* yang mengizinkan pengguna

mengembangkan aplikasi *windows* dan *office* dengan membuat tombol perintah, kotak teks, jendela dan *toolbar*, selanjutnya akan dilink ke program *BASIC* yang kecil yang melakukan tindakan tertentu.

3. Penilaian konvensional adalah suatu penilaian yang dilakukan secara tradisional atau manual dan biasa digunakan oleh para guru di sekolah.
4. Ulangan Harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
5. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX semester ganjil SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013, dengan materi pokok Usaha dan Energi.